

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA.....	4
2.1 Kondisi Umum Lingkungan Kegiatan Usaha.....	4
2.2 Gambaran Umum Produk.....	4
2.3 Potensi Sumber Daya dan Peluang Pasar	4
2.4 Analisis Kelayakan Usaha.....	7
2.5 Break Event Point (BEP).....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Anggaran Biaya.....	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN.....	10
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana, biodata dosen pendamping .1.1 biodata ketua pelaksana.....	10
1.2 Anggota pelaksana 1	11
1.3 Anggota pelaksana 2.....	12
1.4 Anggota pelaksana 3.....	13
1.5 Anggota pelaksana 4.....	14
1.6 Biodata Dosen Pendamping.....	15
Lampiran 2. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan	17
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas.....	19
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	20

BAB 1. PENDAHULUAN

Alpukat merupakan tanaman yang dapat tumbuh subur di daerah tropis seperti Indonesia. Buah alpukat merupakan salah satu jenis buah yang digemari banyak orang karena selain rasanya yang enak, buah alpukat juga kaya antioksidan dan zat gizi seperti lemak yaitu 9,8 g/100 g daging buah (Afrianti, 2010).

Sebagian besar masyarakat memanfaatkan alpukat pada buahnya saja sedangkan bagian lain seperti biji kurang dimanfaatkan. Biji alpukat memiliki efek hipoglikemik dan dapat digunakan untuk pengobatan secara tradisional dengan cara dikeringkan kemudian dihaluskan, dan air seduhannya dapat diminum.

Biji alpukat dipercaya dapat mengobati sakit gigi, maag kronis, hipertensi dan diabetes melitus (Monica, 2006). Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biji alpukat memiliki kandungan berbagai senyawa berkhasiat, salah satunya adalah efek antidiabetes melalui kemampuannya menurunkan kadar glukosa darah (Zuhrotun, 2007).

Hasil Skrining fitokimia yang dilakukan oleh Zuhrotun (2007) terhadap simplisia dan ekstrak etanol biji alpukat menunjukkan bahwa biji alpukat mengandung polifenol, flavonoid, triterpenoid, kuinon, saponin, tanin dan monoterpenoid dan seskuiterpenoid. Tanin merupakan senyawa aktif metabolit sekunder yang diketahui mempunyai beberapa khasiat yaitu sebagai astringen, anti diare, anti bakteri dan antioksidan. Tanin merupakan komponen zat organik yang sangat kompleks, terdiri dari senyawa fenolik yang sukar dipisahkan dan suka mengkristal, mengendapkan protein dari larutannya dan bersenyawa dengan protein tersebut (Desmiaty et al., 2008)

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasar pengamatan manusia karena memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuh penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur.

Dengan banyaknya khasiat yang bisa didapatkan dari tanaman herbal, memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan menumbuhkan tanaman herbal akan membawa banyak manfaat sehingga tanaman herbal yang tidak membutuhkan lahan luas untuk menanam akan sangat memudahkan pembudayaan.

Teh herbal merupakan istilah umum yang digunakan untuk minuman yang bukan berasal dari tanaman teh (*Camelia sinensis*). Dalam industri pangan biji alpukat dapat diolah menjadi berbagai produk, salah satunya adalah teh herbal. Pengertian teh herbal sudah umum di kalangan masyarakat, sehingga masyarakat sudah menggunakan kata “teh” untuk minuman yang bukan berasal dari daun teh (*Camellia sinensis*).

Teh herbal adalah sebutan untuk ramuan bunga, daun, biji, akar, atau buah

kering untuk membuat minuman yang juga disebut teh herbal. Biji buah alpukat yang akan diolah menjadi teh herbal harus melalui proses pengeringan.

Tujuan pengeringan teh herbal adalah memperpanjang masa simpan, menghilangkan aktivitas enzim yang bisa menguraikan lebih lanjut zat aktif, memudahkan dalam pengelolaan selanjutnya dan dapat menguraikan senyawa racun pada bahan pangan. Pengeringan biji alpukat dapat dilakukan dengan secara alami maupun menggunakan mesin pengering yaitu oven. Suhu pengeringan tergantung jenis herbal dan jenis pengeringannya, herbal dapat dikeringkan pada suhu 30-90°C. Biji alpukat memiliki kandungan tanin sebagai antioksidan alami.

Antioksidan alami dapat mengontrol kadar glukosa darah melalui mekanisme perbaikan fungsi pankreas dalam memproduksi insulin (Widowati, 2008). Kandungan tanin biji alpukat mempunyai kemampuan sebagai astrigen, dapat mempresipitasikan protein selaput lendir usus dan membentuk suatu lapisan yang melindungi kanker usus dan menghambat penyerapan glukosa sehingga laju peningkatan glukosa darah tidak terlalu tinggi.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Kondisi Umum Lingkungan Kegiatan Usaha

Sebagai awal dari pendirian suatu usaha, hal yang perlu dilakukan yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mencari peluang usaha yang sekiranya bisa berkembang dengan baik ke depannya. Dari hasil pengamatan lingkungan tempat untuk melakukan usaha khususnya Kabupaten Ketapang, masyarakat umumnya mudah menerima hal-hal baru, sehingga menumbuhkan minat bagi masyarakat untuk menggunakannya.

Dengan hasil produk yang kami buat cocok untuk menjadi teh herbal dan usaha rumahan pertama yang diproduksi di kabupaten Ketapang berbahan dasar biji dari buah alpukat. Selain itu kami melihat dari peluang pasar dengan produk teh herbal biji alpukat ini belum ada dijumpai dan diketahui masyarakat. Hal ini lah yang membuat kami optimis dalam menjalankan usaha ini karena dilihat dari peluang pasar dan khasiat dari teh herbal biji alpukat itu sendiri untuk masyarakat disekitar. Selain itu, produk teh herbal biji alpukat ini membantu mengontrol gula darah serta bermanfaat untuk mengurangi atau menurunkan kolesterol.

Ketersediaan bahan baku menjadi faktor utama dan yang paling penting dalam perencanaan program ini. Selain itu, produk teh herbal biji alpukat yang dapat disesuaikan dengan keinginan pelanggan menjadi keunggulan dari kegiatan usaha ini.

2.2 Gambaran Umum Produk

Produk yang kami buat adalah teh herbal biji alpukat dimana didalam teh herbal tersebut bermanfaat untuk menurunkan kolesterol, mengontrol gula darah, menstabilkan tekanan darah, serta membantu mencegah alzheimer. Sehingga teh tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menderita penyakit yang telah disebutkan diatas.

2.3 Potensi Sumber Daya dan Peluang Pasar

Teh herbal biji alpukat ini lumayan tinggi di Ketapang, dimana tidak ditemukannya produk teh herbal yang berbahan dasar dari biji alpukat di daerah pasar dan masyarakat. Teh herbal biji alpukat ini belum memiliki daya saing di pasaran sehingga membuka peluang bagi kami untuk menciptakan produk teh herbal yang terbuat dari biji alpukat ini yang diharapkan mampu diterima dipasaran dan menjadi usaha yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Adapun masyarakat yang akan menjadi sasaran pemasaran dalam penjualan produk teh herbal ini adalah masyarakat yang tersebar disekitar kampus dan kompleks perumahan sekitar politeknik negeri Ketapang, mahasiswa, dosen dikampus politeknik negeri ketapang, mini market atau supermarket dan warung-warung yang tersebar didaerah serta luar daerah Ketapang Kalimantan barat.

2.4 Analisis Kelayakan Usaha

Dengan modal awal dari seluruh kebutuhan usaha yang diperkirakan sebesar Rp. 7.000.000 dalam waktu 5 bulan usaha pembuatan teh herbal biji alpukat kami sudah bisa balik modal dengan keuntungan sebesar Rp. 3.750.000,- sehingga usaha teh herbal biji alpukat kami ini layak untuk dijalankan serta mudah dalam pembuatannya. Dalam 1 periode produksi teh biji alpukat ini akan digunakan bahan baku utama yaitu biji dari buah alpukat yaitu sebanyak 25kg, madu 2 liter, serta air 19 liter. Produk yang akan dikemas dalam bentuk kemasan yaitu dengan berat 250 ml sehingga dari bahan dengan jumlah di atas, produk yang dihasilkan akan diperoleh 1000 botol teh herbal biji alpukat.

Harga untuk satu botol teh herbal biji alpukat dengan berat 250 ml adalah Rp.12.000,- sehingga akan diperoleh pendapatan kotor di setiap periode adalah sebesar 1000 botol x Rp.10.000,- = Rp.10.000.000,- Pendapatan per produksi = Rp.10.000.000,-

Pengeluaran per produksi = Rp. 4.715.000,-

Keuntungan per produksi = Rp. 3.750.000,-

2.4.1 Break Event Point (BEP)

a. BEP Volume Produksi = Total Biaya Operasional : harga

produksi

$$= \text{Rp. } 4.715.000 : \text{Rp. } 10.000$$

$$= 475 \text{ botol (jadi pada tingkat volume produksi 475 botol, Maka modal akan kembali setelah diproduksi teh herbal sebanyak 475 botol)}$$

b. BEP Harga Produksi = Total Biaya Operasional : Volume Produksi

$$= \text{Rp. } 4.715.000 : 1000$$

$$= \text{Rp. } 4.715,- \text{ (Jadi harga untuk 1 botol teh herbal sebesar Rp. } 4.715,- \text{ merupakan harga dimana biaya/modal produksi kembali sehingga mendapatkan keuntungan harga per unit harus diatas Rp. } 4.715,- \text{. Jadi dengan harga per kemasan Rp. } 10.000,- \text{ maka akan diperoleh keuntungan per kemasan sebesar Rp. } 10.000 - \text{Rp. } 4.715,- = \text{Rp. } 5,285,-)$$

c. B/C Ratio

$$= \text{Hasil Penjualan} : \text{Total Biaya}$$

$$= \text{Rp } 10.000.000,- : \text{Rp} 4.715.000,-$$

$$= 2,120\% \text{ (karena ratio lebih besar dari 1 maka usaha ini layak untuk di jalankan)}$$

d. ROI (return on investmen) = Total Keuntungan X 100%

$$\frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 3.750.000}{\text{Rp. } 4.715.000} \times 100\%$$

$$= 79\% \text{ (usaha ini layak dikembangkan karena akan diperoleh keuntungan sebesar 79% dalam satu kali produksi)}$$

e. Q Payback Period

$$= \text{Investasi Awal} : \text{cf perproduksi}$$

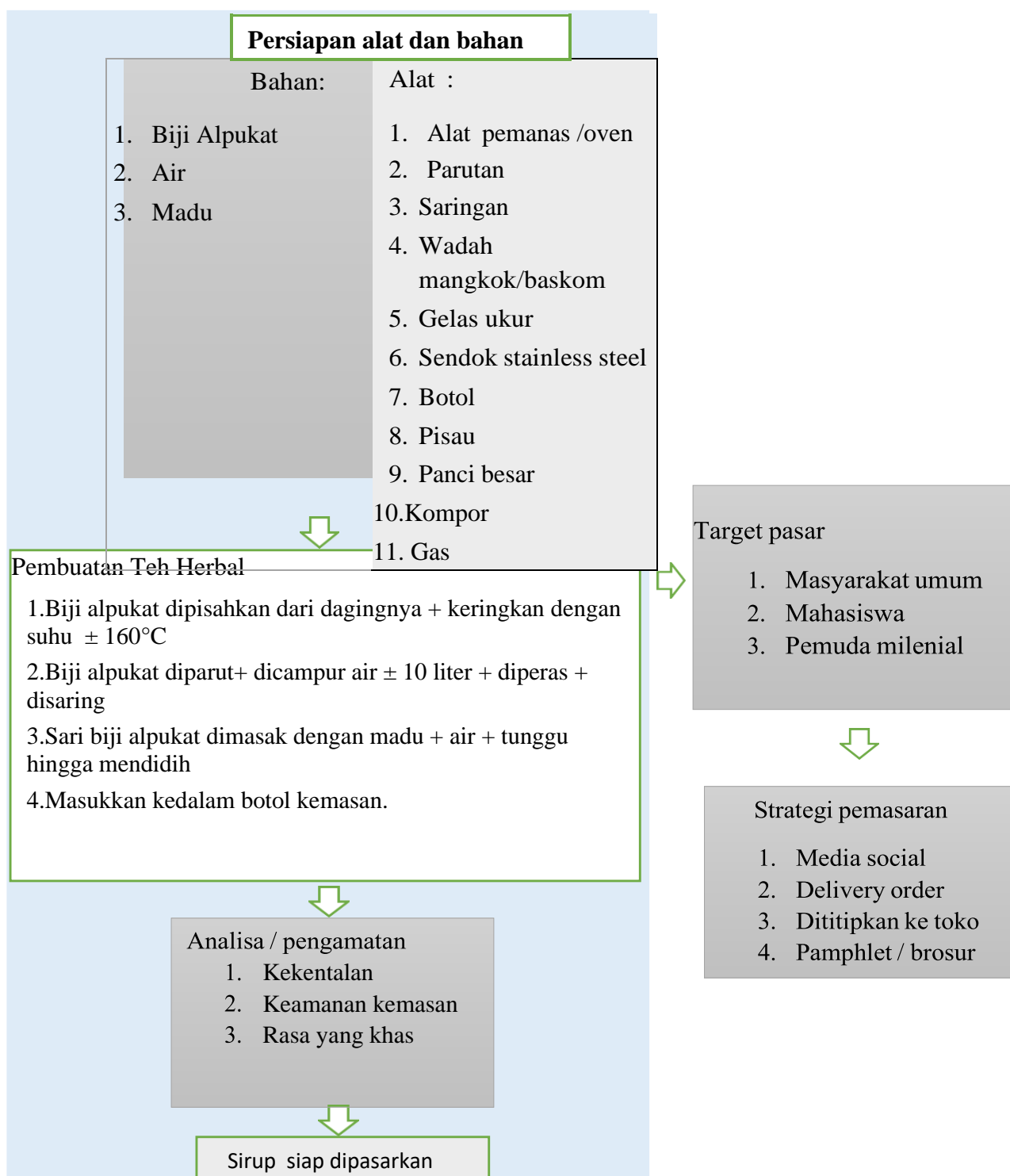
$$= \text{Rp. } 4.715.000 : \text{Rp. } 3.750.000$$

$$= 1,26 \text{ bulan}$$

(jadi waktu yang dibutuhkan untuk balik modal sekali produksi selama 1 bulan sampai 2 bulan)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan usaha akan kami lakukan di salah satu rumah anggota PKM ini. Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 tahun, dimulai dari persiapan bahan dan seluruh peralatan, pencarian bahan baku produk, pengolahan bahan, pengujian keamanan produk, pemasaran produk, sampai akhirnya didapatkan produk yang terbaik. Kegiatan akan dilakukan pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB setiap hari sabtu dan minggu. Adapun diagram alir pembuatan produk teh herbal biji alpukat ini yaitu::



BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	2.165.000
2	Bahan Habis Pakai	4.715.000
3	Perjalanan	120.000
Jumlah		7000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Survesi lokasi dan bahan baku					
2	Pengadaan alat dan bahan					
3	Pembuatan produk					
4	Pengadaan media promosi					
5	Pemasaran Produk					
6	Evaluasi perkembangan usaha					
7	Pelaporan					

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana, biodata dosenpendamping 1.1 biodata ketua pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rindiani Sapitri
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Budidaya Tanaman Perkebunan
4	NIM	4072021005
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ketapang, 11 Desember 2002
6	Alamat E-mail	rindianiisapitri@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089529400245

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	KSR-PMI politap	anggota	2021 Politeknik negeri Ketapang

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-K**

Ketapang, 6 Desember 2019

Ketua Pelaksana

(Rindiani Sapitri)

1.2 Anggota Pelaksana 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Elsa widianti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Budidaya Tanaman Perkebunan
4	NIM	4072020017
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ketapang, 18 Januari 2001
6	Alamat E-mail	elsewidianti18@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089524369842

Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	KSR-PMI politap	anggota	2020 Politeknik negeri Ketapang

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-K**

Ketapang, 6 Desember 2019

Anggota Pelaksana 1

(Elsa widianti)

1.5 biodata anggota pelaksana 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Maria Tika Yuniarti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	budidaya tanaman perkebunan
4	NIM	4072021007
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ketapang, 20 Juni 2003
6	Alamat E-mail	mariatika826@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089694324393

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salahsatu persyaratan dalam pengajuan **PKM-K**

Ketapang, 6 Desember 2019

Anggota Pelaksana 2

(Maria Tika Yuniarti)

1.6 Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rosmalinda, S.ST., M.P.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Budidaya Tanaman Perkebunan
4.	NIP/NIDN	198604142019032011/0014048602
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Karang Baru, 14 April 1986
6.	Alamat E-mail	rosmalindasyaukani86gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	089531534953

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	SITH, Institute Teknologi Bandung	Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto	-
Jurusan / Prodi	Kultur Jaringan	Agronomi	-
Tahun Masuk-Lulus	2008-2010	2011-2013	-

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	Wajib	3
2.	Kesuburan Tanah	Wajib	3
4.	Teknologi Benih	Wajib	2
5.	Kultur Jaringan	Wajib	3

Lampiran 2. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Perlengkapan yang diperlukan	Volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Oven atau alat pemanas	1	Buah	1.000.000	1.000.000
Wadah/ baskom	2	Buah	75 000	150.000
Panci besar	1	Buah	300.000	300.000
Pisau	2	Buah	15.000	30.000
Parutan	1	Buah	250.000	250.000
Saringan	2	Buah	15.000	30.000
Gelas ukur	3	Buah	20.000	60.000
Kompor	1	Buah	300.000	300.000
Gas	1	Buah	30.000	30.000
Sendok	1	Lusin	15.000	15.000
- SUB TOTAL (Rp)				2.165.000
2. Bahan Habis pakai	Volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Buah alpukat	25	Kg	70.000	1.500.000
Madu	2	Liter	600.000	1.200.000
Air	19	Liter	15.000	15.000
Botol 250 ml	1000	Botol	2.000	2.000.000
SUB TOTAL (Rp)				4.715.000
3. Perjalanan	Volume		Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Transportasi	3	orang	40.000	120.000
SUB TOTAL (Rp)				120.000
TOTAL Rp.2.165.000 + Rp.4.715.000 + Rp.120.000				Rp. 7.000.000
(Tujuh Juta Rupiah)				